

## **Perbedaan Kadar Protein *Liquor cerebrospinalis* (LCS) Metode Pandy dan Metode Carik Celup**

Yuli Dhestiawati<sup>1</sup>, Herlisa Anggraini<sup>2</sup>, Tulus Ariyadi<sup>2</sup>

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

### **ABSTRAK**

Kadar protein LCS dapat diperiksa menggunakan metode Pandy dan metode carik celup. Pada metode Pandy sensitif untuk mendeteksi protein albumin dan globulin, sedangkan pada metode carik celup sensitif terhadap albumin dan tidak sensitif untuk mendeteksi globulin. Pemeriksaan metode Pandy mempunyai kendala pengamatan kekeruhan. Tujuan pemeriksaan ini untuk membandingkan perbedaan kadar protein LCS dengan menggunakan metode Pandy dan metode carik celup. Jenis penelitian adalah penelitian analitik. Sampel sebanyak 25 diperoleh dari pasien rawat jalan maupun rawat inap RSUP dr. Kariadi Semarang selama bulan Januari-Februari 2018 sebanyak 25 sampel diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data cara uji Shapiro-Wilk dan uji Wolcoxon. Hasil pemeriksaan kadar protein LCS metode Pandy didapatkan hasil terendah negatif (-) dan tertinggi positif (+), sedangkan pada metode carik celup diperoleh hasil terendah negatif (-) dan tertinggi positif 4 (++++). Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai kemaknaan pada metode Pandy  $0,000 < 0,005$ , sedangkan metode carik celup  $0,001 < 0,005$  dan uji beda Wilcoxon menunjukkan hasil  $0,001 < 0,005$ . Hasil pemeriksaan kadar protein LCS metode Pandy dan metode carik celup ada perbedaan, sehingga metode Pandy dan metode carik celup dapat digunakan sebagai alternatif pemeriksaan kadar protein LCS, karena nilai kesesuaian  $< 0,005$ .

Kata kunci : Carik Celup, Kadar Protein, Liquor Cerebrospinalis (LCS), Pandy